



A Pattern Pioneer

Paul Ropp spends most of his time in his factory, and this is where Dewald Haynes caught up with him one weekday afternoon to discover that 'the rest is NOT history' and his skillful art of mixing and matching patterns and colors has evolved into a whole new industry. During a guided open kimono tour of his workshop in Kerobokan no secrets were kept captive by a man that is just as flamboyant and distinguished as his tailored designs.

Paul Ropp has become synonymous with the Bali lifestyle scene, in fact it may even be said that he is an industry pioneer on the island that now boasts very recognizable PAUL ROPP outlets in various locations including, Ubud, Sanggingan, Seminyak, Jimbaran, Kerobokan & Oberoi. Originally from New York, Paul first lived in India in the early 70's where he created prints and tie-dye for seven years before he founded 'Tomorrow's Antiques Indonesia' which became the baseline for PAUL ROPP that now has an international following and gets exported across the globe.

Your clothing cannot be labelled just as 'resort wear' or as 'fashion', what exactly is a PAUL ROPP garment?

I do not follow nor create fashion and I am not at all fashion conscious. A PAUL ROPP garment displays art and craftsmanship and can be admired, used and worn and even then still be cherished and passed on as a heirloom treasure. All handmade pieces are timeless in design, precious in craft and eternal in beauty. I aim to keep the dying art of exquisite displays of hand woven cotton, silks and chiffon fabric embroidered with

techniques passed down for generations using colors as vibrant and alive as your wildest dreams. To wear one of these garments is to dignify yourself with the best that life has to offer. To take care of a garment and to revive it is as easy as stepping on it during a cold shower and hanging it up to dry. It is effortless wearable art and craft that can last a lifetime.

It is however your pattern mixing, that is also an art form and requires a skillful eye, that seems to be breaking all the rules and does not fit a mold or formula - what is your modus operandi?

Let me show you; I receive fabrics from India, the worlds largest Hindu civilization and create design in Indonesia, the world's largest Muslim civilization. This mix in it self is quite remarkable to begin with. Once I receive my materials I pile them up, I group the materials together in piles according to a feeling or a color palette. Each pile may have numerous different patterns...

It seems that it is a color hue rather than the motive or pattern that becomes the

blemish that makes it all match...

This could be true, but it is also a sort of journey. You see each fabric used is handmade in small villages in India. The natural silks, cottons and chiffon are hand woven, spun, dyed and embroidered using ancient techniques and natural compounds. The skilled artisans spend a great deal of time and energy creating each piece, I believe this process binds them together like family in a pile that matches before I can then hand them over to the artisans that manufacture my designs in various color hues.

If it is not seasons or current fashion trends that inspires your color themes, what inspires it?

The colors of my designs are inspiration from the four senses: sight, touch, scent, and sound. I use a mixture of color and texture that evokes the motivation from the four elements: FIRE inspire my reds, EARTH inspires my browns, WATER inspires my blues and FOREST inspires my greens.

Once the colors and patterns have been selected and the manufacturing



starts, very little is left to chance and everything seems to be meticulously quality controlled, what is your aim with your handmade labor intensive designs?

I like to create a design that makes you think: Look at this pocket, making it slightly off center, changing its shape and size, doing all this to it and leaving out the predictable or commonly known, shape will make you wonder: What is it for? Is it a bag just for change and your keys and that's it? Let's make it bigger and flatter, maybe it is a bag for your Ipad now? Keeping things original

makes people think. I design to provoke thoughts. If you stop, look at it and THINK - I achieved my goal. Each item is handmade and I do quality control, my factory is transparent and each piece a masterpiece, nothing can just slip in or out unnoticed.

You also do custom designs?

Yes I have many clients that want me to design specifically for them for special occasions. They make appointments I get to see them and draw my inspiration from them. This is different approach a more intimate experience that can be made by



appointment only and requires even more time and skill. Besides this I have also been asked to do the interior of a hotel...

Interior? How many products are in your product line?

We create art in the form of men and women's clothing, bags, shoes, belts, scarf's, jewelry, hair accessories, hats. Then we also create various home accessories; such as wall-hangings, bed covers, rugs, cushions, chairs and couches.

How did the furnishing originate?

Actually there is a huge amount of waist from cut offs during garment manufacturing. The imported Indian handwoven materials are very valuable so I collected ,rather than disposed, of the wastage. All our home accessories are produced by hand using every



piece of shredded fabric swept off the floor of our factory. Nothing is spared all is transformed into this new line and definitely depicts the essence of our brand identity and quality.

It seems you found a recipe for success that just keeps over flowing, reinventing and manifesting itself, the future must be bright and colorful...

I am still working on success, lets just say I have been blessed. I employ many people and support many families both in Indonesia and in India. The point of an 'empire' would be to be self sufficient and it could never be if it was a one man show or dictatorship. The involvement lies in the diversity within a synchronized vision.

In the future I still plan to do PAUL ROPP catwalk shows, design more interior products and always aiming to better those who I get in contact with.

If I may ask one last question before the rest becomes history, what did you want to be when you were a little boy?

A CRIMINAL... but I guess things turned out differently!

Nama Paul Ropp akrab dengan lifestyle ala Bali, bahkan bisa dikatakan bahwa ia merupakan pioner di industri fashion Pulau Bali. Ia memiliki outlet PAUL ROPP di banyak tempat seperti Ubud, Sanggingan, Seminyak, Jimbaran, Kerobokan dan Oberoi yang dengan mudah bisa dikenali karena ciri khasnya. Pria asal New York ini pada mulanya tinggal di India di awal tahun 70-an di mana ia menciptakan motif print dan tie-dye (jumputan) selama 7 tahun sebelum mendirikan 'Tomorrow's Antiques Indonesia' yang menjadi cikal bakal brand PAUL ROPP. Brand ini memiliki penggemar di dunia internasional dan telah diekspor ke seluruh belahan dunia.

Paul menghabiskan sebagian besar waktunya di pabrik miliknya dan di situ pula ia menyempatkan diri bertemu Dewald Haynes di suatu sore. Dalam perbincangan itu terungkap bahwa 'kisahnya belum tentu berakhir seperti yang dipikirkan orang' dan betapa keahliannya dalam memadupadankan motif dan warna telah berkembang menjadi sebuah industri baru. Di kesempatan itu pula ia memberikan tur keliling workshop miliknya di Kerobokan. Di sana, pria yang sama flamboyan dan unik dengan kreasinya itu berbicara blak-blakan mengenai kisahnya.

Baju-baju kreasi Anda tidak bisa begitu saja diberi label 'resort wear' atau bahkan 'fashion', jadi apa sebenarnya garmen buatan PAUL ROPP itu?

Saya tidak mengikuti atau menciptakan fashion dan saya bukan seseorang yang sadar akan fashion. Sebuah baju kreasi PAUL ROPP menampilkan seni dan keahlian tersendiri yang pantas dikagumi, digunakan dan dikenakan, dan bahkan setelah itu bisa diwariskan sebagai harta karun turun temurun. Semua rancangan itu handmade dan desainnya tak lekang oleh waktu,



menampilkan keahlian buatan tangan yang halus serta keindahan abadi. Saya ingin melestarikan seni yang hampir punah, dalam hal ini tenun buatan tangan dari bahan katun, sutra dan sifon yang dibordir dengan teknik turun temurun, dengan warna-warna terang secerah mimpi. Mengenakan salah satu rancangan ini sama dengan memuliakan diri Anda dengan kemewahan dalam hidup. Bagaimana Anda merawat sebuah garmen dan mengenakannya kembali, semudah membasahinya dengan air serta mengeringkannya. Garmen itu merupakan seni dan pekerjaan tangan yang effortless, mudah dipakai dan tak lekang oleh waktu.

Namun cara Anda memadukan motif dan corak juga termasuk sebuah bentuk seni yang membutuhkan kejelian tersendiri, yang seolah tidak mempedulikan aturan dan bentuk yang biasa—apa sebenarnya modus operandi Anda?

Akan saya jelaskan pada Anda; saya menerima kain dari India, negara dengan umat Hindu terbanyak di dunia, dan menciptakan desain di Indonesia, negara

dengan umat Muslim terbesar di dunia. Perpaduan ini sendiri saja sudah sangat luar biasa. Begitu menerima bahan-bahan tersebut, langsung saya tumpuk dan kelompokkan sesuai dengan warna atau suasana yang dibangkitkannya. Jadi sebuah tumpukan bahan mungkin saja terdiri dari banyak corak yang berbeda...

Tampaknya warna lebih berperan dalam padu padan yang Anda buat dibandingkan motif atau corak...

Bisa jadi, tapi itu juga merupakan sebuah perjalanan tersendiri. Anda lihat, setiap helai kain yang saya gunakan merupakan hasil buatan tangan dari para pengrajin di sebuah desa kecil di India. Kain sutra alami, katun dan sifon ditenun, dipintal, dicelup dan dibordir, semuanya dengan tangan, menggunakan teknik kuno dan bahan-bahan alami. Para pengrajin di sana sangat ahli dan mereka menghabiskan banyak waktu dan energi untuk mengerjakan setiap helai kain. Jadi saya percaya proses ini dapat menyatukan mereka dalam satu ikatan keluarga dengan kombinasi yang pas, bahkan sebelum saya menyerahkan kain-kain itu pada pengrajin di sini yang nantinya memproduksi desain saya

dalam berbagai paduan warna.

Jika bukan dari musim atau tren fashion terkini, lalu apa yang menginspirasi corak warna Anda?

Warna-warna desain saya merupakan inspirasi dari empat panca indra: penglihatan, sentuhan, aroma dan suara. Saya menggunakan perpaduan warna dan tekstur yang membangkitkan motivasi dari empat elemen: API menginspirasi warna merah saya, TANAH menginspirasi warna coklat saya, AIR menginspirasi warna biru saya dan HUTAN menginspirasi warna hijau saya.

Begitu warna dan motif telah dipilih dan proses produksi dimulai, hampir tidak ada elemen kebetulan dalam keseluruhan proses, semuanya tampak dengan teliti dikontrol dengan ketat. Apa tujuan Anda menciptakan desain buatan tangan yang semuanya dikerjakan para pengrajin?

Saya suka menciptakan desain yang membuat orang berpikir: coba lihat saku ini. Saya meletakkannya agak miring, mengubah bentuk dan ukurannya, melakukan semua itu untuk menghindari sesuatu yang dapat diramalkan atau telah diduga sebelumnya.



 *I design to provoke thoughts. If you stop, look at it and THINK - I achieved my goal.*





Bentuknya akan membuat orang bertanya-tanya: apa gunanya? Apakah itu bisa menjadi kantung untuk uang receh dan kunci, itu saja? Coba kita membuatnya lebih besar dan lebih datar, mungkin sekarang kantung itu bisa menjadi tas untuk Ipad? Dengan membuatnya orisinal, orang akan turut berpikir. Saya membuat desain untuk membuat orang berpikir. Jika Anda berhenti, melihatnya dan BERPIKIR – berarti tujuan saya telah tercapai. Setiap helai baju merupakan hasil buatan tangan dan saya melakukan quality control untuk tiap helainya. Pabrik saya transparan dan setiap helai adalah masterpiece, tidak ada satu helaipun yang bisa lolos keluar atau masuk tanpa ketahuan.



Anda juga menerima custom design?
Ya, banyak klien meminta saya merancang pakaian khusus untuk momen-momen spesial. Mereka membuat janji bertemu dan saya menggunakan kesempatan itu untuk bertemu muka dan mengambil inspirasi langsung dari mereka. Ini merupakan pendekatan yang berbeda, sebuah pengalaman lebih personal yang hanya bisa didapat dengan membuat janji bertemu dan membutuhkan lebih banyak waktu dan keahlian. Selain itu saya juga telah diminta untuk mengerjakan rancangan interior sebuah hotel...

Interior? Ada berapa banyak produk yang tersedia dalam line produk Anda?

Kami menciptakan seni dalam bentuk pakaian jadi pria dan wanita, tas, sepatu, ikat pinggang, scarf, perhiasan, aksesoris rambut dan topi. Selain itu ada juga berbagai aksesoris untuk tempat tinggal seperti hiasan dinding, bed cover, karpet, bantal sofa, kursi dan sofa.

Bagaimana awal mulanya Anda memproduksi perabot rumah?
Awalnya karena ada banyak sekali sisa kain hasil produksi garmen. Bahan-bahan buatan tangan impor dari India tersebut sangat berharga jadi saya mengumpulkan dan tidak

begitu saja membuang kain-kain itu. Semua aksesoris tempat tinggal kami merupakan buatan tangan dan bahannya berasal dari perca-perca kain yang diambil dari lantai pabrik kami. Tidak ada yang tersisa dari bahan-bahan tersebut karena semuanya diubah menjadi line baru brand kami ini. Yang pasti semua produk kami mencerminkan esensi identitas dan kualitas brand kami.

Tampaknya Anda telah menemukan resep sukses yang terus mengalir, tercipta dan terwujud. Pasti Anda memiliki masa depan yang cerah dan penuh warna...
Saya masih terus berusaha untuk sukses, tapi bisa dikatakan saya sangat beruntung. Saya mempekerjakan banyak orang dan menyokong kehidupan banyak keluarga di Indonesia maupun India. Tujuan utama sebuah 'kerajaan' adalah bisa menghidupi dirinya sendiri dan itu tidak akan bisa terwujud jika kerajaan itu hanya merupakan one man show atau dipimpin oleh seorang diktator. Keterlibatan itu diwujudkan dengan perbedaan di dalam sebuah visi yang sinkron. Di kemudian hari saya masih punya rencana untuk menggelar PAUL ROPP catwalk show, merancang produk-produk interior dan selalu berusaha membuat orang-orang dalam kehidupan saya menjadi lebih baik.

Jika saya boleh bertanya satu hal lagi sebelum kita mengakhiri kisah ini, Anda ingin menjadi apa ketika kecil?



30 x 60
SIMPLE, SLEEK,
ELEGANT

SHAPE
APPEAL

80 x 80
COLLECTION
IMPRESSIVELY FIT
YOUR SPACES

ULTIMATE
Beauty

INTO
THE STYLE
*enhance
the beauty of
your home*

